

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu sikap yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu hal dan dilakukan secara terorganisasi dengan maksud mencari sebuah fakta untuk suatu tujuan tertentu. Menurut John, penelitian memiliki arti mencari sebuah fakta dengan menggunakan metode objektif secara jelas guna menemukan keterikatan antara sebuah fakta serta menghasilkan sebuah hukum tertentu¹. Adapun tujuan dari penelitian yaitu menemukan sesuatu hal yang belum pernah ada sebelumnya, sebagai pembuktian benar adanya mengenai sesuatu hal serta sebagai sarana mengembangkan dan memperbarui sesuatu hal yang sudah ada sebelumnya².

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dalam proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi yang akan diteliti. Hal ini dilakukan guna mendapatkan segala aspek fakta dari objek dan subjek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Dengan melakukan penelitian lapangan, peneliti dapat merasakan secara langsung serta mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keadaan di lokasi penelitian. Selain itu, dalam melakukan penelitian lapangan, peneliti dituntut memiliki pengetahuan mengenai kondisi dari objek dan subjek yang akan diteliti³.

Metode yang digunakan oleh penulis pada proses penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan selama melakukan penelitian ini adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Al-Ma'roef, wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, ustadzah, wali santri dan santri TPQ Al-Ma'roef serta dokumentasi di TPQ Al-Ma'roef. Dalam proses kegiatan analisis

¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 5.

² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 10.

³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Grasindo), 9.

data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu sebuah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek atau subjek yang akan diteliti (observasi), mengambil data melalui kegiatan tanya jawab terhadap informan (wawancara), serta menggunakan data-data tertulis yang ada (dokumentasi). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan hasil yang akurat guna dipertanggungjawabkan pada data penelitian.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dilakukan guna memudahkan sasaran yang diteliti sehingga pembahasan permasalahan yang diteliti tidak menyebar terlalu luas. Adapun yang menjadi lokasi penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus TPQ Al-Ma’roef, Ngembalrejo, Kudus)” yaitu di TPQ Al-Ma’roef yang berlokasi di Desa Ngembalrejo RT 03 RW 04, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang informan yang memiliki kemampuan dalam menjawab pertanyaan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun subyek pada penelitian terkait penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Al-Ma’roef Ngembalrejo Kudus ini adalah kepala sekolah, ustadzah, serta beberapa wali santri dan santri TPQ Al-Ma’roef, Ngembalrejo, Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu hal (subjek dan objek) dimana informasi-informasi mengenai penelitian itu diperoleh. Dalam sebuah penelitian sumber data dibagi menjadi dua macam, diantaranya :

1. Data Primer

Data primer merupakan data tangan pertama yang didapatkan oleh peneliti melalui proses kuesioner, kelompok panel, pengukuran langsung atau dapat juga melalui wawancara dengan para narasumber, observasi maupun

dokumentasi⁴. Pada data primer, peneliti harus mendapatkan informasi data secara langsung melalui proses pengamatan dan pencatatan. Sehingga data yang didapatkan oleh peneliti melalui proses penelitian pada data primer harus diolah kembali. Adapun yang termasuk dalam data primer pada penelitian ini melalui proses wawancara yaitu kepala sekolah, ustadzah, serta beberapa wali santri dan santri TPQ Al-Ma'roef.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tangan kedua yang didapatkan oleh peneliti melalui subyek penelitiannya. Biasanya data sekunder berupa data dokumentasi ataupun data laporan. Data dokumentasi bisa diperoleh melalui dokumenter yang tersedia di tempat penelitian atau dapat juga diambil ketika sedang melakukan penelitian. Adapun data laporan dapat berupa buku, catatan, laporan, dan lain sebagainya mengenai penerapan metode Qiraati di TPQ Al-Ma'roef Ngembalrejo Kudus. Adanya data sekunder yaitu sebagai penunjang informasi-informasi pada data primer. Pada data sekunder, data yang didapatkan tidak perlu diolah lagi⁵.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut pendapat Hadi dan Nurkencana diartikan sebagai cara dalam mengumpulkan informasi melalui proses pengamatan serta pencatatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan melakukan teknik observasi, peneliti mendapat pengalaman dalam mengembangkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara menunjukkan kemampuan yang dimilikinya dengan menerapkannya secara langsung pada kegiatan praktek di lapangan⁶. Lofland dan Lofland berpendapat bahwasannya

⁴ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif", (2017): 9. <https://repository.uin-malang.ac.id/1984/>

⁵ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Anak Hebat Indonesia: Yogyakarta, 2018), 75.

⁶ Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

sumber data utama pada sebuah penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan untuk rekaman, foto, dan lainnya hanya sebagai tambahan saja⁷.

Adapun macam-macam observasi berdasarkan peran peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu :

a. Observasi non-partisipan

Dalam melakukan kegiatan observasi non-partisipan ini peneliti ikut serta hadir pada sebuah kegiatan namun tidak menjadi bagian dari kegiatan tersebut. Peneliti hanya melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai apa saja yang terjadi pada kegiatan penelitian tersebut.

a. Observasi partisipan

Pada kegiatan observasi partisipan ini menjadi bagian dalam suatu kegiatan yang sedang diteliti. Tidak ada jarak antara peneliti dengan objek yang akan diteliti. Pada observasi ini, terlibat dan merasakan langsung segala sesuatu yang dialami oleh informan maupun objek yang sedang diteliti. Dalam observasi partisipan, peneliti melakukan penelitian dengan berperan sebagai ustadzah dan mengamati aktivitas santri dalam kegiatan pembelajaran, kegiatan di luar kelas, serta mengamati hubungan antar sesama ustadzah, ustadzah dengan santri maupun antar sesama santri.

2. Wawancara

Proses wawancara dilakukan guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi, pandangan, wawasan dan lain sebagainya dari para narasumber penelitian. Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya melalui tanya jawab dengan narasumber⁸. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah

Persada Bunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6, no. 2 (2018): 94. <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2740>

⁷ Dudi Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya* (Pati: Maghza Pustaka, 2021), 68-69.

⁸ Bambang Hari Purnomo, "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)", *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 8, no. 1, (2011): 254. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/download/859/673>

wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ditujukan kepada kepala sekolah, ustadzah, wali santri serta santri TPQ Al-Ma'roef.

3. Dokumentasi

Dokumentasi teks, foto dan rekaman merupakan teknik validitas dan reliabilitas penelitian kualitatif⁹. Keberadaan dokumentasi sangat penting guna melengkapi data-data awal yang di dapat dari sebuah wawancara dan observasi dalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mendokumentasikan berbagai dokumentasi penting yang dimiliki oleh TPQ Al-Ma'roef, diantaranya yaitu : letak geografis, data pendidik dan tenaga kependidikan, data santri, kurikulum pembelajaran serta dokumentasi kegiatan santri.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas serta konfirmabilitas¹⁰.

1. Uji Kredibilitas

Yang dimaksud dengan uji kredibilitas yaitu mempercayai hasil data informasi dari penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Meningkatkan ketekunan

Dalam hal upaya meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan observasi terhadap obyek atau subyek yang akan diteliti. Hal ini perlu dilakukan secara berkala dan berkesinambungan untuk menghasilkan data yang akurat dan sistematis. Peneliti melakukan pengamatan yang berkesinambungan di TPQ Al-Ma'roef, Ngembalrejo, Kudus sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar dan sesuai dengan yang ada di lapangan.

⁹ Dudi Iskandar, *Metode Penelitian Kualitatif Petunjuk Praktis untuk Penelitian Lapangan, Analisis Teks Media, dan Kajian Budaya*, 74.

¹⁰ Rusdiana dan Nasihudin, *Kesiapan PTKIS Dalam Mendukung Implementasi Kebijakan Surat Keterangan Pendamping Ijazah* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018), 65-67.

- b. Menggunakan bahan referensi
 Selain mengandalkan data-data pokok yang telah didapatkan selama melakukan observasi dan wawancara, peneliti juga membutuhkan data-data pendukung lainnya sebagai tambahan bukti yang dapat dijadikan sebagai referensi oleh peneliti. Data pendukung yang dimaksud dalam hal ini yaitu berupa foto ataupun dokumen lainnya yang terdapat di TPQ Al-Ma'roef.
- c. Perpanjangan pengamatan
 Yang dimaksud dengan perpanjangan pengamatan disini adalah peneliti melakukan penelitian ulang ke lapangan penelitian guna melakukan wawancara terhadap para informan baik yang sudah diwawancarai maupun yang belum pernah diwawancarai. Hal ini dilakukan guna melakukan pendekatan sehingga nantinya para informan akan memberikan data yang sejujur-jujurnya.
- d. Triangulasi
 Yang dimaksud dengan triangulasi yaitu melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :
- 1) Triangulasi sumber, merupakan proses menguji keabsahan data melalui cara mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber. Hal ini dilakukan guna membandingkan antara hasil wawancara mengenai penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ma'roef Ngembalrejo Kudus dengan hasil dari observasi penelitian. Adapun peneliti dalam penelitian ini tidak hanya mewawancarai satu pihak saja melainkan ada beberapa pihak, diantaranya kepala sekolah, ustadzah, wali santri dan santri TPQ Al-Ma'roef.
 - 2) Triangulasi teknik, merupakan merupakan proses menguji keabsahan data melalui cara mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan sebelumnya. Dalam penelitian ini, setelah peneliti melakukan wawancara, peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh dengan melakukan

observasi untuk mengecek kembali data yang telah didapat sehingga data tersebut lebih konkret dan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Selain itu, peneliti juga akan mengecek kembali data yang diperoleh dengan dokumen yang terdapat di TPQ Al-Ma'roef.

- 3) Triangulasi waktu, merupakan merupakan proses menguji keabsahan data melalui cara mengecek data yang telah didapatkan melalui berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda dengan sebelumnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dalam penelitian ini, wawancara dan observasi dilakukan lebih dari sekali pada waktu yang berbeda guna mengecek kembali kesesuaian data yang didapat dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Uji Transferabilitas

Yang dimaksud dengan uji transferabilitas yaitu bentuk kesesuaian atau keserasian dari hasil penelitian yang didapatkan untuk nantinya diaplikasikan kepada populasi dimana sampel tersebut ditemukan. Pada hal ini, peneliti menyertakan semua data yang terkait dengan penelitian meliputi transkrip wawancara, ataupun foto-foto kegiatan selama meneliti di TPQ Al-Ma'roef.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas biasa disebut reliabilitas. Sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel apabila peneliti dapat mengulangi proses penelitian. Uji dependabilitas ini dilakukan untuk meminimalisir segala bentuk kesalahan yang mungkin terjadi pada saat melakukan konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, serta pelaporan hasil penemuan. Pada pelaksanaan pengujian dependabilitas yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan proses audit dilakukan secara menyeluruh pada hasil penelitian.

4. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas biasa disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian yang objektif yaitu penelitian yang telah disetujui oleh banyak orang. Pada pengujian ini, hasil yang telah di dapatkan harus di konfirmasi ulang dan disesuaikan dengan proses yang telah dilaksanakan. Hal ini

dilakukan untuk meminimalisir adanya hasil penelitian tanpa meakukan proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dicatat dalam catatan lapangan selama penelitian¹¹. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepala sekolah, ustadzah, wali santri serta santri TPQ Al-Ma'roef. Peneliti juga melakukan observasi partisipan baik dilakukan diluar maupun didalam kelas serta dokumentasi guna mendapatkan data penting terkait dengan penerapan metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ma'roef.

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai tahapan merangkum, memilih hal-hal yang bersifat penting. Reduksi data dapat juga diartikan sebuah tahapan pemilihan dimana meliputi menggolongkan, mengarahkan serta membuang bagian yang tidak digunakan dan mengorganisasikan data yang diperlukan. Data yang sudah di reduksi memuat gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data lainnya¹². Dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan data yang diperlukan dari para informan, peneliti lalu mengolah kembali data tersebut dengan cara peneliti memilih data-data yang penting untuk dimasukkan ke dalam skripsi ini.

¹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 95-96.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sebuah kegiatan mengumpulkan informasi lalu menyusunnya dengan tujuan dapat menarik kesimpulan serta melakukan pengambilan tindakan. Adapun penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, serta bagan.

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data yaitu menarik kesimpulan atau kesimpulan sementara yang biasa disebut tentative, yaitu bisa jadi berubah apabila ditemukan bukti yang lebih kuat dan juga mendukung tahapan pengumpulan data lanjutan. Namun apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal didukung dengan adanya bukti-bukti yang sudah valid serta dapat dibandingkan dengan pernyataan kesesuaian responden maka makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual merupakan kesimpulan kredibel.

